

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib pada tingkatan satuan jenjang sekolah, hal ini menjadi dasar pendidikan untuk peserta didik agar mampu menguasai beberapa keterampilan berbahasa yang ada. Menurut Tarigan (2015, hlm. 1) mengatakan bahwa dalam kurikulum di sekolah, keterampilan ini memuat beberapa komponen yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa harus diajarkan agar peserta didik mampu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis baik dari aspek kebahasaan maupun kesastraan.

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah harus selalu menemukan inovasi dan strategi terbaru, tujuannya agar peserta didik mampu mengenal, menerima, dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pada dasarnya ialah proses penambahan informasi dan kemampuan baru, dengan melakukan proses pembelajaran peserta didik akan mampu menerima pengetahuan baru, berkembangnya pola pemikiran dan melatih untuk berpikir kritis. Dengan demikian, inti dari proses pembelajaran yaitu peserta didik mengetahui hal yang baru mengenai informasi maupun pengetahuan yang belum diketahui sebelumnya. Peran guru mempunyai tugas dan tanggung jawab bukan hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi sebagai penyelenggara kegiatan belajar sehingga pembelajaran dilakukan dengan terencana dan terarah agar tujuan yang telah ditentukan tercapai. Sendapat dengan Iskandarwassid dan Sunendar (2018, hlm. 1) “Tugas seorang pengajar adalah menyelenggarakan kegiatan pembelajaran. Agar kegiatan itu terselenggara dengan efektif, seorang pengajar harus mengetahui hakikat kegiatan belajar, mengajar, dan strategi pembelajaran”. Dengan demikian, guru mempunyai tugas dan kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan belajar dengan mengetahui pola pembelajaran yang terstruktur sehingga pembelajaran akan lebih mudah dilaksanakan dengan menggunakan strategi yang lebih bervariasi.

Berdasarkan hal tersebut, maka perlu adanya tujuan untuk menjadi pedoman agar ketercapaian pembelajaran tercapai. Menurut Surya, Aqib dan Murtadlo (2016, hlm.1) mengatakan bahwa hakikatnya pembelajaran harus menciptakan kegiatan yang menyajikan pelayanan bagi peserta didik agar belajar. Suasana pembelajaran di kelas harus memberikan suasana nyaman dan menyenangkan serta terjalin interaksi yang hangat antara guru dan peserta didik, dengan adanya interaksi dan komunikasi yang terjadi peserta didik mengalami perkembangan dalam pengetahuan maupun keterampilannya. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran harus memperoleh hasil dari proses yang sudah dilaksanakan, terjadi peningkatan dan pengembangan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik serta mampu memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi kehidupan.

Keberhasilan kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung, pembelajaran dikatakan berhasil jika semua komponen pendukung bekerja sama dengan baik. Namun, ada beberapa faktor yang menjadi penghambat atau permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Selepas dari itu, guru maupun peserta didik mengalami hambatan atau permasalahan baik secara internal maupun eksternal. Permasalahan yang terjadi pada peserta didik harus segera diatasi serta mencari solusi untuk penyelesaiannya. Peran guru sebagai pengembang kegiatan belajar harus merancang pembelajaran yang kreatif serta mengetahui hal yang menjadi permasalahan yang dialami peserta didik dalam belajar terutama dalam memahami materi bahasa Indonesia, tujuannya untuk meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan potensi diri. Menurut Surya (2014, hlm. 43) ”Permasalahan terbesar dan mendasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah permasalahan yang berkenaan dengan kemampuan dan kebiasaan membaca dan menulis”. Dalam pembelajaran semua keterampilan saling berhubungan agar peserta didik memperoleh dan mampu menguasai keterampilan tersebut untuk meningkatkan kreativitas serta kemampuan.. Keterampilan menulis salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai karena erat sekali hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan tidak dapat dipisahkan dengan keterampilan yang lainnya.

Menulis sebagai kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung dan erat sekali hubungannya dengan kegiatan pembelajaran harus selalu diajarkan dan menjadi salah satu keterampilan yang harus diasah serta dikembangkan, karena dengan menulis peserta didik akan mengutarakan isi pikiran serta gagasannya secara luas dalam bentuk tulisan baik secara karangan atau cerita. Hal ini sejalan dengan pendapat Kosasih (2019, hlm. iii) mengatakan,

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dipelajari karena dapat membekali kecakapan hidup bagi siapa pun yang bisa menguasainya, hampir semua kalangan dan profesi sangat memerlukannya, terlebih-lebih kalangan terpelajar, mahasiswa, dan akademisi. Kegiatan sehari-hari mereka tidak terlepas dari kegiatan tersebut. Sesederhana apa pun bentuknya, mereka selalu dihadapkan pada tuntutan untuk menulis.

Berdasarkan uraian di atas, keterampilan menulis bukan hanya sekadar keterampilan saja, tetapi menulis adalah kegiatan yang harus dikuasai oleh semua kalangan karena erat hubungannya dengan kehidupan. Begitupun banyak manfaat yang dirasakan dalam kegiatan menulis antara lain: kita bisa mengembangkan kreativitas, meningkatkan potensi, serta melatih daya pikir dan nalar. Dengan demikian, pembelajaran menulis mempunyai tujuan untuk melatih serta mengasah ide dan kreativitas yang dimiliki peserta didik agar selalu menuangkan isi pikirannya melalui tulisan dan bisa menghasilkan tulisan yang baik dan sesuai dengan aturannya. Berkaitan dengan pernyataan tersebut, pembelajaran tidak terlepas dari semua aspek keterampilan, termasuk keterampilan menulis karena menulis bagian yang tidak dapat terpisahkan dari proses belajar.

Peserta didik cenderung tidak menyukai menulis, karena menulis memerlukan keterampilan yang cakap, memerlukan ide dan kreativitas yang bisa dituangkan dengan tulisan, dan memerlukan keahlian dalam merangkai kata menjadi kalimat yang efektif serta mengembangkan ide agar menjadi tulisan yang bernilai. Sependapat dengan Iskandarwassid dan Sunendar (2018, hlm. 291) “Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi tingkat kesulitannya bagi pembelajar dibandingkan dengan ketiga keterampilan lainnya”. Sependapat dengan pendapat tersebut, kegiatan menulis merupakan

kegiatan yang dianggap rumit, membosankan dan memerlukan kemampuan yang lebih serta pengetahuan yang tinggi. Pembelajaran dalam materi bahasa Indonesia memuat kompetensi dalam keterampilan menulis, tujuannya agar peserta didik banyak berlatih serta terampil menulis.

Keterampilan menulis memuat dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia yang identik dengan materi berbasis teks dan saling dihubungkan dengan semua keterampilan, terdapat beberapa materi yang berbasis teks yang disajikan dalam Kompetensi Dasar (KD) dan sesuai dengan Kurikulum 2013. Menurut Priyatni (2014, hlm. 37) menerangkan bahwa pada Kurikulum 2013 kegiatan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia harus memuat bagian pengetahuan dan keterampilan yang berfokus pada kompetensi dasar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD) kelas X pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada semester genap memuat materi tentang teks negosiasi. Kompetensi dasar pada ranah pengetahuan dan keterampilan pada teks negosiasi sesuai dengan Peraturan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 (2018, hlm. 24) ialah "(3.11) Menganalisis isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi. Dan (4.11) Mengkonstruksi teks negosiasi dengan memperhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan". Teks negosiasi adalah teks yang berisi kesepakatan antara dua belah pihak yang terkait, tujuan adanya negosiasi yaitu untuk mencari kesepakatan bersama.

Pembelajaran menulis teks negosiasi perlu diajarkan kepada peserta didik supaya dapat memahami lebih luas tentang keadaan dan persoalan hidup. Manfaat dari memahami teks negosiasi, peserta didik dilatih untuk mengambil keputusan dengan tepat, berlatih menyelesaikan perbedaan pendapat serta berlatih dalam komunikasi sehingga tercapai kesepakatan bersama. Kemendikbud (2014, hlm. 121), pembelajaran menulis teks negosiasi ini mempunyai tujuan untuk mengembangkan wawasan serta pengetahuan mengenai materi seputar negosiasi dan melatih berpikir kritis serta kreatif dan mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan yang sebenarnya. Pembelajaran teks negosiasi diharapkan memberi faedah ilmu dan dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Maka dengan ini perlu adanya metode pembelajaran yang mendukung keberhasilan pembelajaran menulis teks negosiasi. Guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus bisa merancang metode agar pembelajaran tercapai secara maksimal, bukan hanya sekadar untuk menyampaikan materi di kelas saja namun guru harus mengetahui dan memahami berbagai metode yang akan digunakan. Metode pembelajaran memuat komponen penting dalam ketercapaian tujuan yang akan diraih, salah satunya pemilihan metode yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran. Fathurahman dan Sutikono (2017, hlm. 9) “Semakin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran”. Pemilihan metode pembelajaran akan sangat membantu dalam pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Maka dari itu, diperlukan metode yang sesuai dengan keterampilan menulis.

Salah satu metode yang mendukung dan sesuai dengan keterampilan menulis ialah metode *chain writing*. Menurut Mackenzie dan Veresov dalam Fitriyanti dan Setyaningtiyas (2017, hlm. 277) “Metode *chain writing* adalah metode yang digunakan untuk membantu siswa dalam pelajaran bahasa khususnya dalam kegiatan menulis”. Berdasarkan pendapat tersebut, metode *chain writing* akan membantu peserta didik dalam mengasah keterampilan menulis dan diharapkan dengan menggunakan metode *chain writing* bisa menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran di kelas.

Metode *chain writing* sebagai upaya untuk meningkatkan minat dalam keterampilan menulis dalam materi teks negosiasi, serta sebagai bahan dalam pemilihan dan pemanfaatan metode dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Berdasarkan uraian di atas dengan permasalahan pembelajaran menulis, maka penulis mengambil judul penelitian yaitu “Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Menggunakan Metode *Chain Writing* pada Peserta Didik Kelas X SMA Swadaya Karya Tahun Pelajaran 2021/2022”. Melalui pelaksanaan penelitian ini, diharapkan mampu memberi penyelesaian terhadap masalah-masalah pembelajaran yang dialami oleh peserta didik serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ialah penggambaran yang lebih terbatas dari isu-isu yang terdapat dalam latar belakang. Isu-isu ini berhubungan dengan pandangan yang terkait dengan eksplorasi yang dilakukan, maka diuraikan secara jelas dan memuat garis besar penelitian yang perlu diidentifikasi dari beberapa permasalahan pembelajaran. Adapun permasalahan tersebut dituangkan antara lain sebagai berikut.

1. Kegiatan menulis menjadi keterampilan yang kurang diminati oleh peserta didik.
2. Kurangnya pelatihan menulis untuk peserta didik.
3. Kurangnya strategi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
4. Perlu adanya metode pembelajaran yang mendukung dengan kegiatan menulis teks negosiasi.

Dari uraian di atas, ditemukan beberapa identifikasi masalah yang berhubungan dengan permasalahan mendasar dalam penelitian ini yang didukung oleh data empirik dan teori. Identifikasi masalah menyajikan secara singkat dan memuat garis besar tentang masalah yang tercantum pada pembahasan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan oleh penulis.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah umumnya berhubungan dengan sesuatu yang ingin ditanyakan mengenai isu permasalahan penelitian serta membahas variabel dengan identifikasi masalah yang sudah ditemukan. dalam hal ini, rumusan masalah ialah pertanyaan umum tentang permasalahan atau topik yang akan diteliti dan menjadi fokus penelitian. Berdasarkan yang sudah di ulas dalam latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah penulis mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *chain writng* pada peserta didik kelas X SMA Swadaya Karya tahun pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *chain writing* pada peserta didik kelas X

SMA Swadaya Karya tahun pelajaran 2021/2022?

3. Adakah perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *chain writing* sebagai kelas eksperimen dan pada kelas menggunakan metode diskusi sebagai kelas kontrol pada peserta didik kelas X SMA Swadaya Karya tahun pelajaran 2021/2022?
4. Efektifkah metode *chain writing* digunakan dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada peserta didik kelas X SMA Swadaya Karya tahun pelajaran 2021/2022?

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, penulis akan menjabarkan dan mengkaji inti-inti permasalahan yang terkait dengan pembelajaran menulis pada peserta didik kelas X. Rumusan masalah sebagai pegangan penulis dalam mengarahkan penelitian, serta jawaban rumusan masalah ini akan di jawab pada bab pembahasan sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian berhubungan dengan rumusan masalah yang telah disusun, dengan adanya tujuan maka proses penelitian memiliki arah yang tersusun jelas. untuk mengetahui kondisi pembelajaran pada peserta didik dalam menulis teks negosiasi menggunakan metode *chain writing*, maka penulis memiliki tujuan penelitian sebagai berikut.

1. untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *chain writing* pada peserta didik kelas X SMA Swadaya Karya tahun pelajaran 2021/2022;
2. untuk menguji kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *chain writing* pada peserta didik kelas X SMA Swadaya Karya tahun pelajaran 2021/2022;
3. untuk mengetahui perbedaan kemampuan peserta didik dalam menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *chain writing* sebagai kelas eksperimen dan pada kelas menggunakan metode diskusi sebagai kelas kontrol pada peserta didik kelas X SMA Swadaya Karya tahun pelajaran 2021/2022;

4. untuk mengetahui keefektifan metode *chain writing* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada peserta didik kelas X SMA Swadaya Karya tahun pelajaran 2021/2022;

Sesuai dengan uraian di atas, telah dipaparkan tujuan dari penelitian dengan permasalahan pembelajaran dan menguji cobakan sebuah metode pembelajaran yang akan ditindak lanjuti. Tujuan penelitian ini berasal dari permasalahan yang sudah tersusun di dalam latar belakang masalah, dengan adanya tujuan penulis akan mudah menyelesaikan masalah secara tersusun dan sebagaimana mestinya melalui penelitian yang akan dilakukan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat adalah sesuatu yang bisa memberikan dampak yang berguna dari apa yang dilakukan berdasarkan tujuan yang sudah ditentukan. Dengan adanya masalah yang akan dibahas, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi semua yang terlibat. Baik bagi penulis, peserta didik, guru, dan lembaga pendidikan secara teoretis maupun praktis. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Dari hasil penelitian yang akan diteliti, diharapkan dapat mengembangkan teori, menambah pengetahuan, menjadi kebaruan dan inovasi terbaru dalam dunia pendidikan terutama dalam aspek pembelajaran. Dari manfaat teoretis memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kemampuan menulis teks negosiasi peserta didik menggunakan metode *chain writing*.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi semua pihak yang terlibat. Dengan ikhtiar yang dilakukan, dapat memberikan manfaat yang positif melalui penelitian yang dilakukan.

##### **a. Bagi Penulis**

Melalui pelaksanaan penelitian ini memberi bermanfaat untuk penulis serta sebagai pengalaman berharga sebagai calon guru untuk mengetahui kondisi yang sesungguhnya dalam kegiatan pembelajaran. Melalui penelitian ini, penulis dapat mengembangkan kreativitas dalam memilih metode yang sesuai.

**b. Bagi Peserta Didik**

Manfaat utama dalam penelitian ini adalah untuk peserta didik. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi solusi terhadap kesulitan dalam proses pembelajaran, serta menarik peserta didik untuk menumbuhkan minat dan semangat dalam belajar terutama dalam keterampilan menulis teks negosiasi.

**c. Bagi Guru**

Melalui penelitian ini, diharapkan mampu memberikan solusi terhadap permasalahan pembelajaran serta sebagai alternative dalam pemilihan metode pembelajaran yang cocok mengenai keterampilan menulis, dan pertimbangan dalam penggunaan metode pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

**d. Bagi Penulis Lanjutan**

Penulis mengharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini memberikan informasi seputar keefektifan metode *chain writing* dalam pelaksanaan pembelajaran serta sebagai bahan referensi dalam pemilihan metode pembelajaran dan bahan untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah pembelajaran.

**e. Bagi Lembaga Pendidikan**

Penulis mengharapkan dari hasil penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait. Terutama sebagai bahan referensi dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan, dan sebagai kebijakan untuk selalu diterapkan metode yang menunjang dalam pembelajaran di sekolah.

**2. Manfaat Kebijakan**

Penulis mengharapkan dari hasil penelitian dapat bermanfaat bagi semua pihak terkait. Terutama sebagai bahan referensi dalam pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan, dan sebagai kebijakan untuk selalu diterapkan metode yang menunjang dalam pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan manfaat yang telah diuraikan, penulis mengharapkan dalam penelitian ini memberikan dampak yang sangat positif terkait permasalahan pembelajaran. Akhir dari penelitian ini mendapatkan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh penulis serta dapat membantu dan bermanfaat bagi seluruh pihak yang terlibat.

## F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan pembahasan tentang variabel-variabel yang terkandung dalam judul. Dalam definisi operasional akan dijabarkan dan dijelaskan setiap variabel menggunakan istilah-istilah yang erat hubungannya dengan penelitian. Tujuan definisi operasional yaitu memudahkan penulis dalam membatasi masalah masalah yang akan diteliti serta menciptakan makna tunggal. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru melalui kegiatan belajar.
2. Menulis adalah kegiatan merangkai huruf menjadi kata dan menghasilkan sebuah gagasan, ide, pikiran dalam bentuk karangan.
3. Teks negosiasi adalah teks yang menjelaskan tentang kesepakatan antara pihak-pihak yang terkait dan memiliki kepentingan tertentu untuk mencapai kesepakatan bersama.
4. Metode *chain writing* adalah metode pembelajaran yang dikerjakan secara berkelompok dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik belajar secara aktif.

Berdasarkan uraian di atas, penjabaran tersebut meliputi pembelajaran menulis teks negosiasi menggunakan metode *chain writing* pada peserta didik kelas X. Kesimpulan dari pemaparan definisi operasional yaitu pembelajaran pada ranah menulis ialah kegiatan untuk mengasah keterampilan peserta didik serta dapat memberikan penjelasan materi negosiasi dengan menggunakan metode yang mengaktifkan peserta didik belajar secara aktif, hal ini dapat memberikan bekal kelak untuk bisa bernegosiasi dalam kehidupan sehari-hari.

## G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi memberi penjelasan-penjelasan yang terdapat dalam isi skripsi dari bab I sampai dengan bab V. Sistematika penulisan skripsi bertujuan untuk memudahkan dalam penulisan yang sesuai dengan kategori per bab, sehingga menjadikususan yang teratur dan utuh. Dalam setiap bab terdapat sub bab yang mempunyai fungsi tertentu untuk menjelaskan suatu bahasan pokok.

Bab I Pendahuluan. Pada bab I menjelaskan pembahasan permasalahan yang akan dikaji dan diteliti melalui kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan. Dengan membaca bab pendahuluan, pembaca akan mengetahui awal permasalahan yang timbul serta mendapat gambaran isi dari skripsi mengenai masalah penelitian. Adapun bagian dari bab pendahuluan meliputi: latar belakang masalah yang menjelaskan tentang topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian, identifikasi masalah yang berisi garis besar permasalahan yang telah ditemukan oleh penulis, rumusan masalah yang menjadi tolak ukur dalam melaksanakan penelitian, tujuan penelitian yaitu hasil dari apa yang dicapai oleh penulis, manfaat penelitian yang memaparkan keuntungan yang akan didapat oleh pihak yang terlibat dalam penelitian, definisi operasional yang membahas secara singkat variabel-variabel dalam penelitian, dan sistematika skripsi yang menjelaskan bab I sampai bab V secara rinci.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Pada bagian ini memaparkan kajian teori dari berbagai sumber dan didukung dengan hasil penelitian yang terdahulu yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian. Pada kajian teori akan membahas terkait variabel yang berhubungan dengan penelitian dan merumuskan kerangka pemikiran. Adapun kajian teori yang terkait dengan pembahasan pada bab II meliputi: pengertian pembelajaran, pengertian negosiasi, unsur-unsur pendukung negosiasi, pengertian metode pembelajaran, pengertian metode *chain writing*, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta asumsi dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian. Bagian ini menjelaskan secara keseluruhan dan rinci mengenai langkah-langkah yang diambil untuk menjawab setiap rumusan masalah sehingga akan memperoleh kesimpulan. Pada bab III ini, penulis akan memaparkan kegiatan penelitian dengan memilih pendekatan yang sesuai dengan permasalahan penelitian, memilih desain penelitian yang menjelaskan secara

detail desain apa yang dipilih sesuai dengan metode penelitian, subjek dan objek penelitian sebagai hal yang penting dalam melaksanakan penelitian karena sebagai sumber data yang akan diteliti, pengumpulan data dan instrumen penelitian sebagai pendukung dalam memperoleh data yang dikumpulkan sesuai dengan kebutuhan serta sebagai alat yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, teknik analisis data memaparkan kesesuaian data dengan rumusan masalah penelitian, dan prosedur penelitian yang menjabarkan kegiatan dalam pelaksanaan penelitian dari awal perencanaan, pelaksanaan, serta pelaporan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini merupakan penjelasan tentang temuan penelitian berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data. Penulis akan menentukan keberhasilan penelitian serta menjawab setiap rumusan masalah serta hipotesis penelitian. Pada bagian ini berisi tentang uraian secara terperinci dari data yang terkumpul, subjek dan objek penelitian, dan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dikumpulkan.

Bab V Simpulan dan Saran. Bab ini merupakan uraian yang memberi penjelasan mengenai simpulan dan saran dari penelitian yang sudah dilaksanakan. Simpulan ialah uraian yang menyajikan jawaban dari setiap permasalahan dan rumusan masalah serta hasil pemikiran berdasarkan pengolahan data. Saran ialah rekomendasi yang menganjurkan pembaca atau pihak pembuat kebijakan untuk berminat melakukan penelitian selanjutnya.

Berkaitan dengan uraian di atas mengenai sistematika penyusunan skripsi, maka penulis akan memberi simpulan bahwa sistematika penyusunan penulisan skripsi berisi gambaran lengkap tentang penjelasan keseluruhan yang terdapat dalam skripsi yang terdiri dari lima bab yang tersusun sesuai dengan sistematika yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Simpulan dan Saran. Dengan adanya penjelasan ini dapat membantu penulis dan pembaca untuk memberikan sebuah informasi hasil penelitian yang telah dijelaskan.